

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan asosiatif melalui pendekatan kuantitatif. Metode dipilih oleh peneliti berdasarkan dengan tingkat explanasi penelitian dengan maksud untuk meneliti hubungan antar variabel. Pelaksanaan penelitian bermaksud untuk menguji hipotesis melalui penelitian pada sampel populasi tertentu yang bersifat statistik.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ialah Siswa-Siswi SMK. Untuk mempermudah peneliti dalam meneliti, peneliti memilih partisipan dari Siswa-Siswi SMK Negeri di Kota Bandung khususnya pada Program Keahlian DPIB. Saat ini, Program Keahlian DPIB di SMK Negeri Kota Bandung mengikuti ketentuan pemerintah tentang pelaksanaan BDR sehingga KBM menerapkan metode pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring sesuai dengan kebijakan sekolah masing-masing yang mematuhi keputusan bersama dari mendikbud yaitu mengikuti protokol kesehatan yang berlangsung. Hal tersebut membuat indikator interaksi sosial yang berlangsung lebih beragam untuk digunakan peneliti dalam penelitian mengenai interaksi sosial yang berlangsung semasa PJJ.

3.3 Populasi dan Sampel

Peneliti menggunakan *cluster random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel melalui populasi yang diambil ialah pada Siswa-Siswi Program Keahlian DPIB di SMK Negeri Kota Bandung. Pada data tahun ajaran 2020/2021, jumlah

siswa Program Keahlian DPIB di SMK Negeri Kota Bandung ialah 1282 siswa dengan jumlah siswa di SMKN 5 Bandung sejumlah 526 siswa, di SMKN 6 Bandung sejumlah 545 siswa, dan di SMK PU Negeri Bandung sejumlah 211 siswa. Jumlah siswa ini menjadi besar populasi dari sampel yang akan digunakan. Jumlah sampel menyesuaikan dengan rumus slovin dan menentukan jumlah minimum sampel oleh Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi atau tingkat kesalahan hingga 10%. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Besar Populasi/Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Besar populasi pada penelitian ini ialah 1282 sehingga besar sampel minimum yang digunakan berdasarkan perhitungan dari rumus slovin ini ialah 92 orang siswa Program Keahlian DPIB di SMK Negeri Kota Bandung dengan hasil perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{1282}{1 + (1282 \times (0.1)^2)} = \frac{1282}{1 + 12.82} = 92.76$$

**Dibulatkan menjadi 92 sampel.*

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan Skala Likert sebagai instrumen penelitian. Pada skala likert sendiri, peneliti akan memberikan tes sesuai indikator yang sudah ditetapkan dengan gradasi skala dari sangat positif hingga sangat negatif berupa sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, sangat tidak setuju. Gradasi skala ini memiliki tingkatan skor masing-masing.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini memaksimalkan mode daring pada pelaksanaannya sehingga untuk pengumpulan instrumen penelitian ini akan memanfaatkan mode daring yaitu melalui *google form*. Platform yang dikembangkan oleh perusahaan Google ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan instrument skala likert dan mempermudah peneliti dalam menjangkau data lebih efektif dan efisien semasa PJJ ini.

3.4.1 Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan menerapkan skala likert melalui distribusi angket frekuensi sederhana yang disebar melalui *google form* dengan menuliskan kriteria sebagai berikut.

1. Sangat Setuju (Skor 5)
2. Setuju (Skor 4)
3. Cukup (Skor 3)
4. Tidak Setuju (Skor 2)
5. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

3.4.2 Uji Validitas

Tahap pengujian untuk validitas pada instrumen dilaksanakan dengan rumus Korelasi Produk Momen.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

X = Variabel X (Interaksi Sosial Siswa)

Y = Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

N = Jumlah Sampel Objek Penelitian

3.4.3 Uji Reliabilitas

Pada instrument skala likert digunakan tahap pengujian dengan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

r_{ac} = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

k = Banyak Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Perbutir Pertanyaan

σ_t^2 = Jumlah Varians

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Peneliti memiliki variabel penelitian yang dapat terukur dan terbagi menjadi dua jenis variabel yaitu Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y).

1. Variabel Independen (X)

Penelitian ini memiliki variabel independennya ialah Interaksi Sosial Siswa Semasa PJJ Pada Program Keahlian DPIB di SMK Negeri Kota Bandung (X).

2. Variabel Dependen (Y)

Penelitian ini memiliki variabel dependennya ialah Motivasi Belajar Siswa Semasa PJJ Pada Program Keahlian DPIB di SMK Negeri Kota Bandung (Y).

3.5.2 Indikator Variabel Penelitian

Indikator pada instrument penelitian berfungsi untuk memudahkan pengukuran validitas dan reabilitas dari variabel yang sudah ditentukan. Indikator penelitian yang digunakan ialah di bawah ini.

Tabel 3.1

Indikator Variabel & Turunan Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator Variabel	Turunan Indikator Variabel
1.	Interaksi Sosial Siswa	Intensitas komunikasi guru dengan siswa maupun sebaliknya.	Siswa selalu menghubungi guru ketika menemukan permasalahan dalam belajar selama jam pelajaran berlangsung semasa PJJ.
			Siswa selalu menghubungi guru ketika menemukan permasalahan dalam belajar di luar jam pelajaran semasa PJJ.
			Siswa selalu menghubungi guru untuk berkonsultasi dan berdiskusi tentang materi ajar maupun tugas yang diberikan semasa PJJ.
			Siswa selalu dibimbing secara maksimal oleh guru semasa PJJ.
			Guru selalu menjaga komunikasi dengan siswa dalam jam pelajaran semasa PJJ.
			Guru selalu menjaga komunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran semasa PJJ.

No.	Variabel	Indikator Variabel	Turunan Indikator Variabel
	Interaksi Sosial Siswa	Intensitas komunikasi siswa dengan wali atau orang tua siswa di lingkungan rumah maupun sebaliknya.	<p>Siswa meminta bantuan wali atau orang tua siswa ketika kesulitan memahami pelajaran semasa PJJ.</p> <p>Siswa berkomunikasi dengan wali atau orang tua siswa ketika menemukan kesulitan dalam belajar semasa PJJ.</p> <p>Siswa dibimbing dengan baik oleh wali atau orang tua siswa secara langsung semasa PJJ.</p>
		Intensitas komunikasi siswa dengan sesama.	<p>Siswa selalu menjaga komunikasi dengan sesama semasa PJJ.</p> <p>Siswa saling berdiskusi dengan sesama ketika menemukan permasalahan dalam belajar semasa PJJ.</p>
2.	Motivasi Belajar Siswa	Guru memberikan motivasi belajar.	<p>Guru selalu memberikan motivasi secara verbal maupun non verbal semasa PJJ.</p> <p>Guru selalu membimbing siswa terutama ketika siswa menemukan permasalahan belajar semasa PJJ.</p> <p>Guru mengapresiasi siswa ketika mencapai sebuah pencapaian tertentu.</p>
		Wali atau orang tua memberikan motivasi belajar.	Wali atau orang tua siswa turut mendampingi belajar siswa semasa PJJ.

No.	Variabel	Indikator Variabel	Turunan Indikator Variabel
	Motivasi Belajar Siswa	Wali atau orang tua memberikan motivasi belajar.	Wali atau orang tua siswa memberi dukungan belajar kepada siswa secara verbal maupun non verbal.
			Wali atau orang tua siswa mengapresiasi siswa ketika mencapai sebuah pencapaian tertentu.
			Siswa merasa nyaman belajar di lingkungan rumah semasa PJJ.
		Siswa termotivasi dalam belajar.	Siswa hadir tepat waktu saat sekolah semasa PJJ berlangsung.
			Siswa aktif bertanya dan berdiskusi tentang materi pelajaran saat pembelajaran berlangsung.
			Siswa selalu memperhatikan guru saat diterangkan materi pelajaran.
			Siswa menyelesaikan tugas dengan tepat sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh guru.
			Siswa berusaha menjadi yang terbaik di kelasnya.
			Siswa yang termotivasi dengan baik akan memiliki nilai yang baik.
			Siswa merasa terapresiasi ketika mendapatkan sebuah pencapaian belajar.

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2021)

3.5.3 Angket Interaksi Sosial Siswa

Tabel 3.2

Angket Interaksi Sosial Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	C	TS	STS
A. Interaksi Sosial Siswa						
1	Anda selalu menghubungi guru ketika menemukan permasalahan dalam belajar selama jam pelajaran berlangsung semasa PJJ ini.					
2	Anda selalu menghubungi guru ketika menemukan permasalahan dalam belajar di luar jam pelajaran semasa PJJ ini.					
3	Anda selalu menghubungi guru untuk berkonsultasi dan berdiskusi tentang materi pelajaran maupun tugas yang diberikan semasa PJJ ini.					
4	Anda selalu dibimbing secara maksimal oleh guru semasa PJJ ini.					
5	Guru anda selalu menjaga komunikasi dengan anda dalam jam pelajaran semasa PJJ ini. (baik secara luring maupun daring melalui media sosial : <i>whatsapp, line, instagram, dll.</i>)					
6	Guru anda selalu menjaga komunikasi dengan anda di luar jam pelajaran semasa PJJ ini. (baik secara luring maupun daring melalui media sosial : <i>whatsapp, line, instagram, dll.</i>)					
7	Guru anda selalu membantu mencari solusi terhadap permasalahan yang anda komunikasikan semasa PJJ ini					
8	Anda meminta bantuan wali atau orang tua anda ketika menemukan kesulitan memahami materi pelajaran semasa PJJ ini.					

No.	Pernyataan	SS	S	C	TS	STS
A. Intensitas komunikasi siswa dengan wali atau orang tua siswa di lingkungan rumah maupun sebaliknya						
9	Anda selalu mengomunikasikan kepada wali atau orang tua anda ketika menemukan kesulitan dalam belajar semasa PJJ ini.					
10	Wali atau orang tua anda membantu mencari solusi terhadap permasalahan yang anda komunikasikan semasa PJJ ini.					
11	Anda merasa dibimbing dengan baik oleh wali atau orang tua anda di rumah secara langsung semasa PJJ ini.					
B. Intensitas komunikasi siswa dengan sesama.						
12	Anda selalu menjaga komunikasi dengan teman-teman sekolah anda semasa PJJ ini. (baik secara luring maupun daring melalui media sosial : <i>whatsapp, line, instagram, dll.</i>)					
13	Anda saling berdiskusi tentang materi pelajaran pada jam mata pelajaran dengan teman sekolah anda semasa PJJ ini. (baik secara luring maupun daring melalui media sosial : <i>whatsapp, line, instagram, dll.</i>)					
14	Anda saling berdiskusi atau berkomunikasi dengan teman sekolah anda di luar jam mata pelajaran ketika menemukan permasalahan dalam belajar semasa PJJ ini. (baik secara luring maupun daring melalui media sosial : <i>whatsapp, line, instagram, dll.</i>)					
15	Berdiskusi dengan teman sekolah anda membuat anda lebih mudah memecahkan masalah dalam proses belajar semasa PJJ ini.					

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2021)

3.5.4 Angket Motivasi Belajar Siswa

Tabel 3.3

Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	C	TS	STS
A. Guru memberikan motivasi belajar						
16	Guru selalu memberikan anda motivasi secara verbal maupun non verbal kepada anda semasa PJJ ini. (memberikan kata-kata motivasi atau cerita penyemangat dalam belajar)					
17	Guru selalu membimbing anda terutama ketika anda menemukan permasalahan belajar semasa PJJ ini.					
18	Guru mengapresiasi anda ketika anda mendapatkan sebuah pencapaian tertentu dalam kelasnya semasa PJJ ini.					
B. Wali atau orang tua memberikan motivasi belajar						
19	Wali atau orang tua anda turut mendampingi anda belajar semasa PJJ ini.					
20	Wali atau orang tua anda memberi dukungan belajar kepada anda secara verbal semasa PJJ ini. (memberikan kata-kata motivasi atau cerita penyemangat dalam belajar)					
21	Wali atau orang tua anda memberi dukungan belajar kepada anda secara non verbal semasa PJJ ini. (memberikan fasilitas dalam belajar : kuota belajar, gadget laptop/HP, peralatan belajar di rumah, dll.)					
22	Wali atau orang tua anda mengapresiasi ketika anda mendapatkan sebuah pencapaian tertentu semasa PJJ ini.					
23	Anda merasa nyaman belajar di lingkungan rumah semasa PJJ ini.					

No.	Pernyataan	SS	S	C	TS	STS
-----	------------	----	---	---	----	-----

C. Siswa termotivasi dalam belajar					
24	Anda hadir tepat waktu saat sekolah semasa PJJ berlangsung.				
25	Anda berinisiatif untuk aktif bertanya dan berdiskusi tentang materi pelajaran saat pembelajaran berlangsung.				
26	Anda selalu memperhatikan guru saat diterangkan materi pelajaran.				
27	Anda menyelesaikan tugas dengan tepat sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh guru. (tugas tidak terlambat dikumpulkan dan dikerjakan sesuai perintah tugas)				
28	Anda selalu berusaha menjadi siswa yang lebih baik semasa PJJ berlangsung.				
29	Anda selalu mendapatkan nilai yang baik semasa PJJ ini. (nilai yang baik merupakan yang sama dengan atau lebih besar dari nilai KKM di kelas anda)				
30	Anda merasa terapresiasi oleh lingkungan belajar anda dalam proses belajar semasa PJJ ini.				

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2021)

3.5.5 Langkah-Langkah Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitiannya terbagi atas tiga tahapan yakni tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian penelitian.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian meliputi latar belakang pemilihan masalah, merumuskan masalah, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka (kajian teoretis dan penelitian relevan), menentukan indikator instrumen penelitian, menentukan hipotesis penelitian, dan menentukan metode penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini meliputi mengumpulkan data yang diteliti, analisis data pengujian instrumen penelitian pada sampel uji instrumen, menyebarkan instrumen penelitian yang telah lulus uji pada seluruh data sampel, melaksanakan pengujian data yang telah dikumpulkan, melaksanakan pengujian hipotesis pada data.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Tahap penyelesaian penelitian ialah menarik kesimpulan, implementasi, dan rekomendasi penelitian.

3.6 Analisis Data

Paradigma penelitian yang digunakan ialah paradigma sederhana dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Data pada penelitian ini berbentuk interval. Paradigma sederhana sendiri memberikan rumusan masalah deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini akan dibantu melalui *software Excel* dan *SPSS* dalam pengolahan analisis data.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

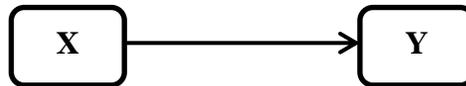
Uji normalitas dilaksanakan untuk melihat distribusi data ialah normal. Pada analisis regresi sederhana memerlukan uji normalitas untuk melihat distribusi yang normal atau tidaknya dari nilai residual. Uji normalitas dilaksanakan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov.

2. Uji Linearitas

Pengujian ini juga diperlukan untuk melihat persamaan garis regresi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji linearitas dilaksanakan dengan membandingkan nilai signifikansi dan dinyatakan linear pada taraf signifikansi kurang dari 0,10 ($\text{sig} < 0,10$).

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Paradigma penelitian yang digunakan ialah paradigma sederhana dengan rumusan masalah deskriptif serta asosiatif sehingga dalam teknik analisis data serta pengujian statistik menggunakan *Compare Means*, Korelasi Produk Momen, dan Analisis Regresi Linear Sederhana.



X = Variabel Independen (Interaksi Sosial Siswa)

Y = Variabel Dependen (Motivasi Belajar Siswa)

Pada pengujian hipotesis deskriptif, data yang digunakan ialah skala interval dengan kategori skor 1-5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju sehingga pengujian yang digunakan ialah *Compare Means* atau membandingkan nilai rata-rata dari data yang telah dikumpulkan pada setiap variabel dengan H_0 . Standar deviasi juga digunakan pada analisis data ini sehingga dapat terlihat besar penyimpangan yang terjadi pada setiap rata-rata sampel yang dihitung.

$$\bar{x} = \frac{\sum X_n}{n}$$

\bar{x} = Rata-Rata Sampel/Mean

$\sum X_n$ = Jumlah Data

n = Banyaknya Data

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

S = Standar Deviasi

\bar{x} = Rata-Rata Sampel

x_i = Nilai Faktor Pada Responden Ke – i

n = Banyaknya Data

Untuk menguji hipotesis asosiatif, peneliti melaksanakan uji Korelasi Produk Momen sebelum dilaksanakan uji Regresi Linear Sederhana. Pengujian signifikansi dari koefisien korelasinya dilaksanakan dengan membandingkan hasil dari koefisien korelasi dengan r_{tabel} (Tarf kesalahan ialah 10%). Kuatnya hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari koefisien korelasinya.

1. Korelasi Koefisien Positif = 1
2. Korelasi Koefisien Negatif = -1
3. Korelasi Koefisien Terkecil = 0

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 \sum y^2)}}$$

r_{xy} = Korelasi antara Variabel X dan Y

$X = x_i - \bar{x}$ (Nilai X dikurangi Nilai Rata-Rata X)

$Y = y_i - \bar{y}$ (Nilai Y dikurangi Nilai Rata-Rata Y)

Melihat besarnya pengaruh dari Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y), peneliti menggunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Korelasi antara Variabel X dan Y (Koefisien Korelasi)

Peneliti menggunakan analisis regresi tersebut untuk menemukan ada atau tidak adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

$$\bar{y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_1 Y)}{N\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}$$

$$b = \frac{N\Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}$$

\bar{Y} = Persamaan Regresi

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen